

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang implementasi kebijakan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kecamatan Mijen Kota Semarang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil implementasi kebijakan Kartu Identitas Anak di Kecamatan Mijen Kota Semarang dimulai sejak 1 tahun setelah kebijakan KIA dibuat oleh pemerintah tahun 2016 sehingga terjadi keterlambatan. Proses sosialisasi berjalan lambat karena sampai dengan 7 tahun sejak pelaksanaan dimulai pertama kali, masih belum mencapai target 71% anak usia 0-17 yang mempunyai KIA. Implementor kebijakan ini paling utama adalah Dispendukcapil, pemerintah kecamatan, kelurahan, RW, RT, sekolah, Rumah Sakit, Bidan, dan masyarakat sebagai sasaran. Dispendukcapil sudah berusaha melakukan promosi melalui media sosial dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak namun masih kurang lancar. SOP pembuatan KIA online bahkan sudah dibuat oleh pemerintah akan tetapi masih belum dapat mencapai target yang diharapkan pemerintah karena manfaat yang kurang dirasakan oleh masyarakat.
2. Faktor pendorong implementasi kebijakan KIA ini antara lain : ketepatan pelaksana program KIA yang sudah tepat sebagai pengelola program kependudukan; ketepatan target yang menjadi sasaran program KIA merupakan anak usia 0-17 tahun yang belum memiliki kartu identitas;

serta ketepatan lingkungan secara internal yang dapat dilihat dari kerjasama kemitraan pemerintah yang saling mendukung dan pelaksana yang selalu berinovasi dalam memberikan pelayanan KIA yang mudah, cepat dan bermanfaat. Faktor penghambat implementasi kebijakan KIA antara lain : ketepatan kebijakan belum berjalan optimal karena masyarakat belum tahu tujuan pembuatan KIA. Ketepatan proses dan ketepatan lingkungan secara eksternal yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Dalam proses implementasi kebijakan KIA, kesiapan masyarakat dalam berpartisipasi sudah cukup baik untuk mengikuti kebijakan pemerintah. Namun masyarakat masih merasa kurang antusias dalam mendaftarkan KIA anaknya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan promosi terkait manfaat pembuatan KIA terutama tentang keuntungan kemitraan yang bisa digunakan jika memiliki KIA belum banyak diketahui oleh masyarakat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, saran yang disampaikan atas implementasi kebijakan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kecamatan Mijen Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi penggunaan media sosial untuk meningkatkan sosialisasi dan promosi terkait kemudahan akses pelayanan KIA serta informasi tentang kemitraan yang dapat diakses dengan KIA agar masyarakat lebih antusias membuat KIA.

2. Pemerintah Kecamatan untuk memberikan penyuluhan kepada orang tua akan pentingnya pembuatan KIA dan mensosialisasikan mengenai Kartu Identitas Anak.
3. Untuk meningkatkan kemitraan pemerintah dengan lembaga yang menggunakan akses Kartu Identitas Anak.